

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara berbeda dengan negara lainnya ditinjau dari sumber daya alamnya, iklimnya, letak geografisnya, penduduknya, tenaga kerjanya, tingkat harga, keadaan struktur ekonomi dan sosialnya. Perbedaan-perbedaan itulah yang menimbulkan perbedaan barang yang dihasilkan, biaya yang diperlukannya, serta mutu dan kualitasnya, oleh karena itu mudah dipahami adanya negara yang lebih unggul dan lebih istimewa dalam memproduksi hasil tertentu.

Kebijakan impor dilakukan karena Indonesia belum dapat memproduksi semua kebutuhan sendiri. Dengan adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ini maka Indonesia harus melakukan hubungan dengan luar negeri melalui perdagangan internasional. Walaupun ekspor dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan perekonomian suatu negara namun impor juga menang peranan yang penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Kebijakan impor sepenuhnya ditujukan untuk mengamankan posisi neraca pembayaran, mendorong kelancaran arus perdagangan luar negeri, dan meningkatkan lalu lintas modal luar negeri untuk kepentingan pembangunan, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai impor Indonesia tidak terlepas dari pengaruh permintaan dalam negeri atas barang-barang konsumsi dan impor atas bahan baku dan penolong, serta barang modal yang pasokannya belum dapat dipenuhi seluruhnya oleh industri-industri dalam negeri. Impor ini nantinya akan digunakan untuk proses industri dalam negeri.

PT Esa Zona Express diharapkan menjadi perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan asing yang selama ini mendominasi pasar Indonesia. Karena ada peluang besar yang menjanjikan di pelabuhan terbesar.

Pembangunan kantor cabang di daerah lain di luar Tanjung Perak diharapkan juga mampu mendukung kegiatan distribusi barang antar kota, antar propinsi dan antar pulau dan menambah nilai jual.

Dextrose Monohydrate adalah bubuk putih atau krem putih yang dapat mengkristal. Bubuk putih atau krem putih tersebut adalah turunan dari pati dan dapat ditemukan aplikasi yang beragam di pasaran. Ini merupakan bahan baku pada industri makanan seperti industri gula yang banyak digunakan dalam kembang gula di marmalad dan jeli (Operasional PT. Esa Zona Express Surabaya).

Dextrose Monohydrate (D-Glukosa) adalah gula yang stabil, Tidak berbau, Putih bubuk Kristal atau berwarna Kristal. Dalam bentuk murni, Putih bubuk atau krem putih tersebut memiliki kesetaraan *Dextrose* (De) dari 100, Yang menunjukkan bahwa itu 100% *Dextrose* murni, Bukan campuran dengan bahan lain.

Bukan hanya di dunia industri makanan saja *Dextrose Monohydrate* juga digunakan dalam industri farmasi, *Dextrose Monohydrate* dipakai dalam pembuatan antibiotik seperti *Penisilin*, *Ampisilin* dan pembuatan *sorbitol*, *Kalsium Glukonat*. Maka dari itu kebutuhan bubuk putih tersebut banyak di cari untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dengan kebijakan impor dari pemerintah, importir memikul beban dan tanggung jawab yang sangat besar atas terlaksananya dengan baik barang yang akan di impor. Hal ini memiliki resiko atas segala sesuatu yang mengenai barang yang di impor baik resiko kerusakan, resiko kehilangan, resiko keterlambatan barang yang di pesan, termasuk resiko penipuan.

Biasanya importir tidak menghendaki resiko kerugian atas barang maka pengurusan pengeluaran barang importnya di serahkan kepada ekspedisi muatan kapal laut, untuk itu dia harus memiliki tenaga ahli yang profesional di bidangnya sesuai dengan standar persyaratan yang telah ditetapkan oleh undang-undang yang berlaku. Dengan tersedianya tenaga ahli yang profesional, maka ekspedisi muatan kapal laut dapat melaksanakan tugasnya

dengan cepat dan tepat, sehingga dapat membantu kelancaran arus barang pelabuhan.

Mengingat di era globalisasi ini semakin marak kegiatan ekspor impor di Indonesia terutama kegiatan impornya, untuk itu kegiatan impor pasti memiliki ketentuan dokumen-dokumen yang digunakan untuk terlaksananya suatu kegiatan importir tersebut, seperti misalnya kegiatan impor *Dextrose Monohydrate* yang dilakukan oleh ekspedisi muatan kapal laut PT Esa Zona Express Surabaya, Dokumen-dokumen yang dibutuhkan pun juga tidak hanya satu atau dua dokumen saja melainkan beberapa dokumen.

PT Esa Zona Express Surabaya saat menangani kegiatan impor bubuk putih atau *Dextrose Monohydrate* juga tidak berjalan sendiri, melainkan berkerja sama dengan Instansi-instansi atau pihak-pihak baik swasta maupun pemerintah yang berkaitan dengan kegiatan impor *Dextrose Monohydrate* yang dalam pelaksanaannya. Dalam pengurusan impor *Dextrose* terdapat kendala-kendala yang dihadapi, baik dari segi dokumen maupun cuaca, terutama jika mendapat lintas jalur merah, sehingga penanganan dokumen *Dextrose Monohydrate* oleh PT Esa Zona Express sedikit terhambat.

Mengingat pentingnya peran EMKL PT. Esa Zona Express, maka penulis ingin lebih membahas bagaimana pengurusan pengeluaran barang *Dextrose Monohydrate* serta dokumen yang berkaitan dan penulis ingin lebih dalam mempelajarinya. Mengingat hal tersebut penulis ingin mengangkat masalah impor yang berjudul :

Pengurusan Dokumen Impor Dextrose Monohydrate Pada Unit PPJK dan FF PT. Esa Zona Express Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, serta keterbatasan waktu dan begitu luasnya masalah yang dihadapi penulis, maka penulis membuat batasan-batasan didalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk mengeluarkan *Dextrose Monohydrate* oleh PPJK PT.Esa Zona Express?
2. Pihak-pihak apa saja yang terkait dalam pengurusan dokumen impor?

3. Kendala apa saja yang terjadi ketika pengurusan dokumen impor *Dextrose Monohydrate* PT. Esa Zona Express?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arahan dan pedoman serta melihat teori yang telah di dapat diperkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis berharap mempraktekkan secara langsung di dunia kerja, dengan studi dokumen sehingga penulis mempunyai beberapa tujuan :

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengurusan dokumen impor *commodity Dextrose Monohydrate*.
- b. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam proses pengurusan impor *Dextrose Monohydrate*.
- c. Kendala yang dihadapi ketika penanganan dokumen impor *Dextrose Monohydrate* PT. Esa Zona Express Surabaya.
- d. Kepengurusan penanganan oleh PT. Esa Zona Express Surabaya.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan dibuatnya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan kepelabuhan (KPN). Adapun kegunaan penulisan ini sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan
 - 1) Meningkatkan kepercayaan pada perusahaan.
 - 2) Hasil penulisan ini bermanfaat bagi jajaran perusahaan. Dilarenakan untuk bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan atau keputusan kepada perusahaan.
- b. Bagi Penulis
 - 1) Persyaratan menyelesaikan D3 dan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (AMD) pada Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan di UNIMAR AMNI Semarang.

- 2) Sebagai tambahan khasanah pustaka dalam perpustakaan UNIMAR AMNI Semarang.
 - 3) Memperluas wawasan penulis dan pembaca tentang impor.
 - 4) Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan kegiatan pengurusan dokumen impor.
- c. Bagi Lembaga (UNIMAR AMNI SEMARANG)
- 1) Memperluas wawasan tentang impor.
 - 2) Memberikan gambaran kepada pembaca dan lembaga tentang pengurusan dokumen impor.

1.4 Sitematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang di tuangkan dalam penelitian, agar dapat diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulisan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang menguraikan pengertian impor, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengurusan dokumen impor, serta pihak terkait impor *Dextrose Monohydrate*.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusun karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan sumber data beserta metode-metode yang dilakukan dalam proses pengambilan data serta dijelaskan secara singkat, kemudian melaksanakan proses penanganan dokumen impor *Dextrose Monohydrate*. serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pengurusan dokumen impor PT. Esa Zona Express Surabaya.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penulis serta saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan dalam melaksanakan pengurusan dokumen impor *Dextrose Monohydrate*. Penulisan karya tulis ini adanya diakhiri dngan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah di ambil selama pelaksanaan pengurusan proses dalam kegiatan impor.